

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Pertumbuhan sektor manufaktur ASEAN mengalami percepatan hingga yang terkuat sejak bulan Juli 2014

Temuan pokok

Headline PMI mencapai level tertinggi selama 7 tahun di tengah percepatan peningkatan output

Kenaikan tercepat pada pekerjaan baru tercatat sejak bulan Mei 2013

Kepercayaan diri berbisnis berada di posisi terkuat sejak bulan Januari 2020

Data dikumpulkan 12-26 April 2021.

Kondisi manufaktur ASEAN meningkat lebih cepat selama bulan April dan merupakan yang tercepat sejak bulan Juli 2014, menurut data terkini *Purchasing Managers' Index (PMI™)* IHS Markit. Inti penguatan kinerja sektor ini merupakan peningkatan tercepat pada output sejak bulan Juli 2014, dan peningkatan tajam pada permintaan baru sejak bulan Mei 2013. Pada waktu yang sama, kepercayaan diri berbisnis terus meningkat, dengan optimisme perusahaan terhadap prospek output setahun mendatang.

Headline PMI mencatat angka di atas 50,0 selama dua bulan berjalan, naik dari 50,8 pada bulan Maret menuju 51,9 pada bulan April, menandakan perkembangan pesat pada kesehatan sektor manufaktur ASEAN sejak bulan Juli 2014 dan tergolong sedang secara keseluruhan.

Di antara tujuh negara konstituen, Vietnam menunjukkan pertumbuhan yang paling pesat. Headline PMI Vietnam menyentuh level tertinggi hampir dua setengah tahun, yaitu pada angka 54,7 dan menunjukkan tingkat ekspansi yang tajam. Menyusul dengan selisih kecil di posisi selanjutnya adalah Indonesia, dengan rekor PMI mencapai rekor tertinggi (sejak awal 2011) yaitu 54,6, serta menunjukkan peningkatan nyata pada kondisi manufaktur secara keseluruhan.

Pertumbuhan juga tercatat di Malaysia, di mana indeks headline naik di atas tanda netral yaitu 50,0 untuk pertama kalinya dalam 10 bulan dan hanya untuk yang kedua kalinya sejak bulan September 2018. Di angka 53,9, laju pertumbuhan juga tergolong tercepat sepanjang sejarah (sejak pertengahan 2012). Thailand juga kembali mengalami ekspansi selama bulan April. Namun indeks headline (50,7) merupakan indikasi bahwa angka pertumbuhan hanya berkisar kecil.

Di negara lainnya, Singapura dan Filipina mencatat adanya kontraksi baru selama bulan April. Untuk Singapura, indeks headline (49,5) menunjukkan penurunan kondisi sejak akhir bulan September,

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

“Sektor manufaktur ASEAN tampaknya telah berubah arah pada bulan April. Kondisi bisnis meningkat pesat sejak bulan Juli 2014, di tengah peningkatan yang lebih kuat pada output, sementara pertumbuhan terkini pada permintaan baru merupakan yang paling cepat sejak bulan Mei 2013.

“Selanjutnya, perusahaan mencatat perkiraan paling positif menuju tahun depan sejak bulan Januari 2020, dengan kepercayaan diri yang sebagian besar sejalan dengan rata-rata jangka panjang.

“Penundaan pasokan terlihat kembali, meskipun tidak terlalu intens, karena waktu pemenuhan pesanan rata-rata diperpanjang pada tingkat terkecil sejak bulan November lalu, mengisyaratkan tekanan rantai pasokan mereda seiring waktu memasuki kuartal kedua tahun ini. Namun, kenaikan biaya terus melonjak pada bulan April, dengan tingkat inflasi di antara yang paling cepat yang pernah tercatat.

“Secara keseluruhan, data PMI bulan April mengarah pada kinerja sektor manufaktur ASEAN yang meningkat, dengan tanda-tanda yang jelas bahwa pemulihan telah dimulai dan sektor manufaktur juga mulai membuat kemajuan untuk memulihkan posisi yang hilang.”

namun penurunan ini tergolong kecil. Di Filipina, kontraksi pertama kali terjadi dalam empat bulan dan meski marginal, kontraksi tersebut merupakan yang tercepat sejak bulan Oktober 2020 (indeks 49,0).

Terakhir, Myanmar kembali mencatat penurunan tajam dari tujuh negara yang terpantau, karena penutupan pabrik berkelanjutan di tengah ketidakstabilan politik terus berdampak pada sektor manufaktur. PMI memang meningkat pada angka tertinggi tiga bulan yaitu 33,0, namun tidak ada yang substansial.

Sektor manufaktur ASEAN secara keseluruhan mencatat kinerja yang jauh lebih baik pada bulan April. Perbaikan kondisi tercepat sejak bulan Juli 2014 didorong oleh tingkat pertumbuhan output dan peningkatan terkuat dalam pekerjaan baru sejak bulan Mei 2013. Permintaan dari luar negeri juga meningkat pada bulan April, dengan permintaan ekspor baru yang meningkat pertama kalinya dalam hampir 2 tahun.

Sejalan dengan syarat output yang lebih besar, perusahaan kembali meningkatkan aktivitas transaksi mereka, dengan peningkatan terkini paling cepat sejak bulan Mei 2018. Inventaris pra produksi secara umum stabil pada bulan ini, sementara stok barang jadi turun pada laju lebih lambat. Penundaan rantai pasokan masih terjadi pada bulan April, meski waktu pemenuhan pesanan diperpanjang sedikit sejak bulan November lalu.

Data bulan April juga menyoroti tekanan kapasitas berkelanjutan yang dialami produsen barang ASEAN, dengan penumpukan pekerjaan yang meningkat selama bulan kedua berjalan. Namun, perusahaan terus mengurangi tingkat kepegawaian mereka sesedikit pada bulan April.

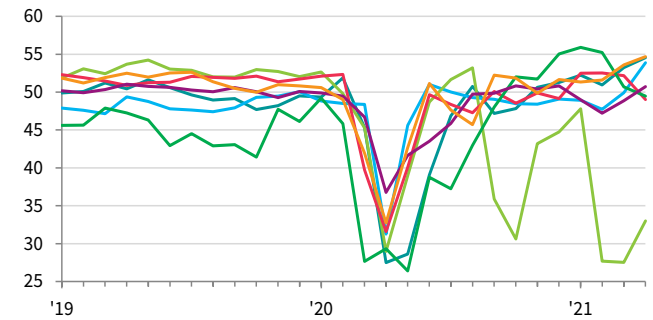
Berbicara mengenai harga, beban biaya kembali naik, dengan tingkat inflasi tercepat sejak bulan November 2013. Akibatnya, perusahaan meningkatkan rata-rata biaya pada laju tercepat sejak bulan Oktober 2018.

Ke depannya, produsen barang tetap optimis mengenai output selama tahun ke depan. Faktanya, tingkat sentimen positif merupakan yang tertinggi sejak bulan Januari 2020.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
 Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
 Ekonom
 IHS Markit
 Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
 Komunikasi Perusahaan
 IHS Markit
 Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

April 2021 data dikumpulkan 12-26 April 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.